

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan wawancara pertama dengan Yoshi Faja, dia menjelaskan bahwa konsep Ugahari merupakan sebuah pencarian proses desain yang sesuai dengan pertimbangan kebutuhan penggunanya berdasarkan aktivitas dan lingkungannya. Komunikasi antara arsitek dengan klien merupakan kunci utama dalam menemukan proses tersebut, sehingga terjadi timbal-balik ataupun dialog dalam menentukan bentuk, material dan fungsi sebuah ruang ataupun bangunan. Tujuannya adalah untuk membangun relasi atau hubungan antara penghuni dengan ruang atau bangunan dan bangunan dengan lingkungan sekitar sehingga terjadi sebuah integrasi yang keberlanjutan.

Menurut Yoshi pula konsep Ugahari merupakan penciptaan karya desain dengan nilai kesederhanaan. Konsep ini juga tidak hanya sebatas bentuk dan fungsi, tetapi terdapat pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan latar belakang perancangan dan keadaan dilapangan. Terkadang sesuatu hal yang kecil menjadi penting dan memberikan nilai lain pada bentuk binaannya.

Dari analisis kelima karya Yoshi Fajar didapatkan temuan-temuan dimana Yoshi mempertimbangkan beberapa kriteria dalam perancangannya. Kriteria tersebut meliputi kriteria fungsi, bentuk, citra, lingkungan, sosial-budaya, ekonomi, dan waktu. Kriteria-kriteria dalam perancangannya digunakan sebagai pertimbangan Yoshi pada aspek programatis dan aspek formalnya. Dari beberapa kriteria, kriteria fungsi, bentuk dan lingkungan merupakan kriteria yang ditetapkankan dalam perancangannya. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa hal ini sesuai dengan pernyataan Yoshi dimana konsep Ugahari merupakan proses

desain yang mempertimbangkan kebutuhan pengguna penggunaanyaberdasarkan aktivitas dan lingkungannya.

Temuan lainnya adalah kriteria yang pada rancangan Yoshi memiliki keterkaitan satu samalain, Sehingga dalam sebuah gagasan bisa dipertimbangan oleh lebih satu kriteria. Tetapi ditemukan lainnya pada kasus rumah Manggal, Yoshi mengaplikasikan rooster sebagai ventilasi udara, namun saat hujan deras terjadi tampias dari roster tersebut. Untuk itu sebuah gagasan yang dipertimbangkan beberapa kriteria memberikan solusi tapi bisa juga menimbulkan masalah lain. Dari prsoalan tersebut perlu dipahami lebih dalam terhadap konsep yang dihadirkan Yoshi.

Setelah mendapatkkan hasil analisis yang meliputi aspek konseptual, aspek programatis dan aspek formalnya. Maka didapatkan kesimpulan bahwa perancangan Yoshi Fajar mendapatkan pengaruh kriteri-krite tersebut, akan tetapi berdasarkan temuan dari kelima karya Yoshi Fajar tidak semuanya kriteria tersebut digunakan pada karyanya. Sehingga dapat disimpulkan konsep Ugahari mempertimbangkan kriteri-kriteri tersebut berdasarkan karakter dan kondisi di lapangan. dan ini juga sesuai dengan pernyataan Yoshi bahwa konsep Ugahari a tidak hanya sebatas bentuk dan fungsi, tetapi terdapat pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan latar belakang perancangan dan keadaan dilapangan.

B. Saran

Temua-temuan yang diperoleh saat penelitian ataupun dari hasil kesimpulannya. Membuka peluang bagi penelitian lainnya untuk menganalisa perancangan karyaYoshi Fajar dari sudut atau latar belakang yang lain. Seperti menganalisa dari tinjauan pascahuni pengguna rumah karya Yoshi Fajar, bisajuag ataupun meninjau karya Yoshi dari Tektonika Arsitektur. Bisajuaga sebuah peneltian yang menggunakan pendekatan prilaku penghuni pada perancangan Yoshi Fajar.

DAFTAR PUSTAKA

Pustaka Jurnal

Winarni, Sri. Pangarsa, Galih W. Wulandarai, Lisa D. 2012. *Transformasi Ruang Semi Private Dan Privat Sebagai Ruang Komunal Temporal Di Dukuh Krajan, Dsa Komengan, Kabupaten Malang*. diambil dari kumpulan makalah Seminar Nasional Menuju Arsitektur Berempati. Jurusan Arsitektur Universitas Kristen Petra

Pustaka Seminar

Utomo, Adi Atmoko, 2007. *Kreativitas dan Transformasi Karya*. disampaikan dalam Seminar tentang Metode Kreativitas. PSDI ISI Yogyakarta.

Ballast, David K., diterjemahkan Ivada Ariyani, 2010, *Petunjuk Manual untuk Interior Desain*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

Ching, Francis DK, 2005, *Ilustrasi Desain Interior*, Jakarta: Erlangga

_____, 2012, *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Tatahan*, Jakarta : Erlangga

Clark, Roger H., dan Michael Pause, diterjemahkan oleh Aris k. Onggodiputra, 1995, *Preseden Dalam Arsitektur*, Bandung: Intermatra.

Frick, Heinz, 2012, *Rumah Sederhana : Kebijakan Perancangan dan Konstruksi*, Yogyakarta: Kanisius.

_____, Mulyani, Tri H., 2012, *Arsitektur Ekologis : Seri Eko-Arsitektur 2*, Yogyakarta: Kanisius.

Lionar, Mario L., Hatmoko, Adi U., dkk , 2014, *Trasnformasi Desain*, Yogyakarta: Global Racana Selaras.

Mangunwijaya, Y.B., 2009, *Wastu Citra*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Pena, William M., Parshall, Steven A., 2001, *Problem Seeking : An Architectural Programming Primer*, New York: John Wiley & Sons, Inc.

Snyder, Jamnes C., Catanese, Anthony J., diterjemahkan Hendo Sangkayo. 2005, *Pengantar Arsitektur*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono, 2011, *Metode Peerapan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suptandar, J. Pamudji, 1999. *Desain Interior : Pengantar Merancang Interior Untuk Mahasiswa Desain dan Arsitektur*. Jakarta: Djambatan,

